

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Tanaman Pangan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Komoditas Sayur (Ton)

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Komoditas Sayur (Ton) adalah total berat produksi dalam ton yang dihasilkan dari usaha produksi komoditas pangan nabati (Sayur).
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Komoditas adalah seluruh barang ekonomi yang dipergunakan.
- Sayur adalah bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal.

RUJUKAN

-

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi komoditas sayur dalam ton di suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi komoditas sayur menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi komoditas pangan nabati (sayur). Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi sayur-sayuran yang mendukung perekonomian nasional serta bermanfaat sebagai gizi dan pangan bagi masyarakat.

KETERANGAN

- Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

1. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung

dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

2. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

- Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai dan jengkol.

SUMBER

Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

METODOLOGI

- Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan metode perkiraan pengamatan lapangan. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Survei Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan dalam forum sinkronisasi hasil pengolahan dan pencatatan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

- Survei Pertanian Hortikultura (SPH) menghasilkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, serta tanaman obat-obatan. Selain itu juga mendapatkan data jumlah produsen benih, luas penangkaran, produksi benih, jumlah pedagang benih, jumlah benih yang diperdagangkan, serta jumlah penggunaan benih.

- Pengumpulan data Survei Pertanian Hortikultura (SPH) dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Bulanan (Survei Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim/SPHSBS). Variabel data yang dicakup meliputi luas panen, produksi, luas rusak, dan luas penanaman baru.
2. Triwulanan (Survei Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan/SPHBST, Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Hias/SPH-TH, Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka/SPH-TBF). Variabel data yang dicakup meliputi tanaman menghasilkan dan produksi (SPH-BST), serta luas panen dan produksi (SPH-TH dan SPH-TBF).
3. Tahunan (Survei Pertanian Hortikultura Perbenihan/SPH-BN)

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

